

KIAT SUKSES MINAKODAL (MINAPADI KOLAM DALAM) UNTUK KESEJAHTERAAN PEMBUDIDAYA IKAN DI KABUPATEN SLEMAN

**Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kabupaten Sleman**

Kebijakan Perikanan Budidaya

MENJAWAB TANTANGAN ZAMAN : INDUSTRIALISASI PERIKANAN BUDIDAYA



VISI

Terwujudnya masyarakat perikanan yang mandiri, berdaya saing dan sejahtera

MISI

1

Pemberdayaan
sumberdaya
manusia dan
kelembagaan

2

Pengembang-an
dengan basis
aquaindustri dan
pemasaran

3

Peningkatan daya
saing

4

Pelestarian
sumber daya ikan

ALUR PIKIR

1. TRIPLE TRACK STRATEGI

PEMBANGUNAN DAERAH



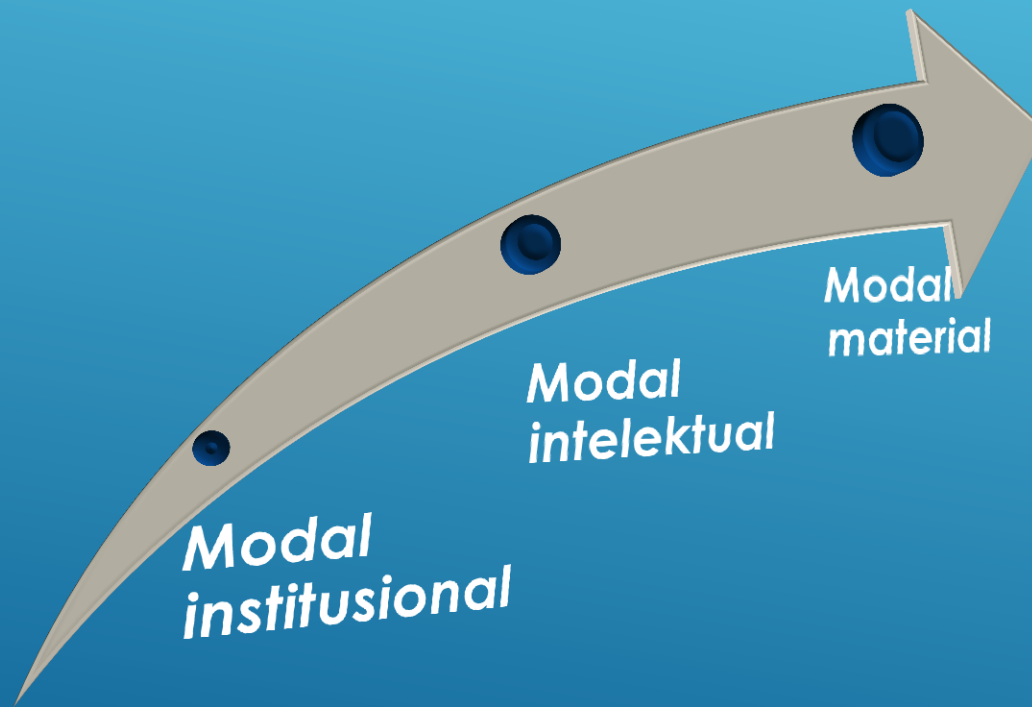
```
graph TD; A[PEMBANGUNAN DAERAH] --> B([➤ Meningkatkan daya saing<br/>➤ Mengurangi kemiskinan<br/>➤ Mengurangi ketimpangan wilayah]); B --> C[➤ Percepatan pertumbuhan investasi<br/>➤ Pembenahan sektor riil :<br/>• Terciptanya lapangan usaha<br/>• Terciptanya lapangan kerja<br/>➤ Revitalisasi perikanan<br/>»»» pengurangan kemiskinan];
```

- Meningkatkan daya saing
- Mengurangi kemiskinan
- Mengurangi ketimpangan wilayah

- Percepatan pertumbuhan investasi
- Pembenahan sektor riil :
 - Terciptanya lapangan usaha
 - Terciptanya lapangan kerja
- Revitalisasi perikanan
 - »»» pengurangan kemiskinan

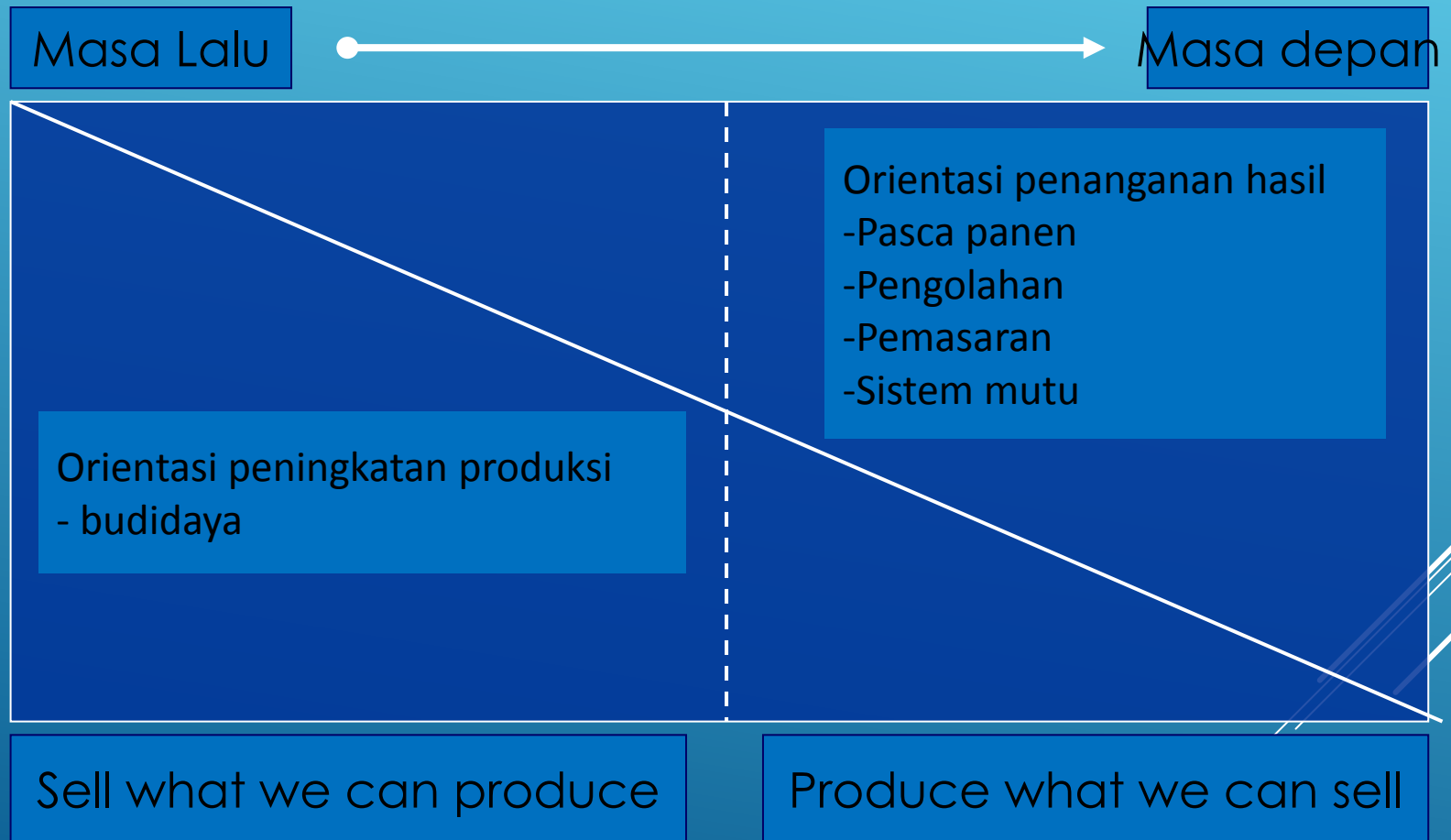
ALUR PIKIR

2. RAKYAT SEBAGAI SUBYEK MEMERLUKAN :



ALUR PIKIR

3. AQUABISNIS SEBAGAI MASA DEPAN PERIKANAN



FOKUS PEMBANGUNAN 2015 – 2019 (1)

Sumber daya manusia

- Pelatihan (pembudidaya pemula, UPR, manajerial, jenis komoditas tertentu)
- Pendampingan / akses informasi (Penyuluh Perikanan, PPB, Perguruan Tinggi)
- Penyuluh Swadaya

Kelembagaan

- Penumbuhan pokdakan, poklahsar, pokmaswas, paguyuban/ asosiasi
- Evaluasi pokdakan
- UPP Perikanan Sembada
- P2MKP (Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Perikanan)
- Pertemuan tiga bulanan Perikanan Sleman
- UPTD PBPP



FOKUS PEMBANGUNAN 2015 – 2019 (2)

Benih / induk berkualitas

- Kemurnian, produktifitas
- Fasilitasi calon induk (Lele Mutiara, Nila Sembada)
- Fasilitasi UPR
- Evaluasi UPR

Teknologi

- Sentra pengembangan
- Kolam Dalam dan Mina Padi Kolam Dalam
- Teknologi budidaya standar (CPIP dan CBIB)
- Teknologi pakan alternatif
- Pengendalian hama/ penyakit
- Budidaya dengan kincir air (sibudi dikucir)



FOKUS PEMBANGUNAN 2015 – 2019 (3)

Sarana dan Prasarana

- Fasilitas Excavator (pokdakan gratis memanfaatkan)
- Peralatan budidaya dan UPR
- Kolam penampungan dan kolam boster
- Probiotik, vitamin, obat-obatan, karung



Permodalan

- LPMUKP (Lembaga Penjamin Modal Usaha Kelautan Perikanan)
- CSR (BI, Pertamina, pabrik pakan, dsb)
- Dana Penguatan Modal
- Kredit Program (KUR Perbankan)



FOKUS PEMBANGUNAN 2015 – 2019 (4)

Pengolahan dan Pemasaran

- Asppin dan Papik
- Fasilitas pasar ikan kelompok
- Fasilitas peralatan pengolahan dan pemasaran
- Fasilitas UPI
- Fasilitas jaringan pemasaran



REALISASI PERMODALAN PERIKANAN 2018

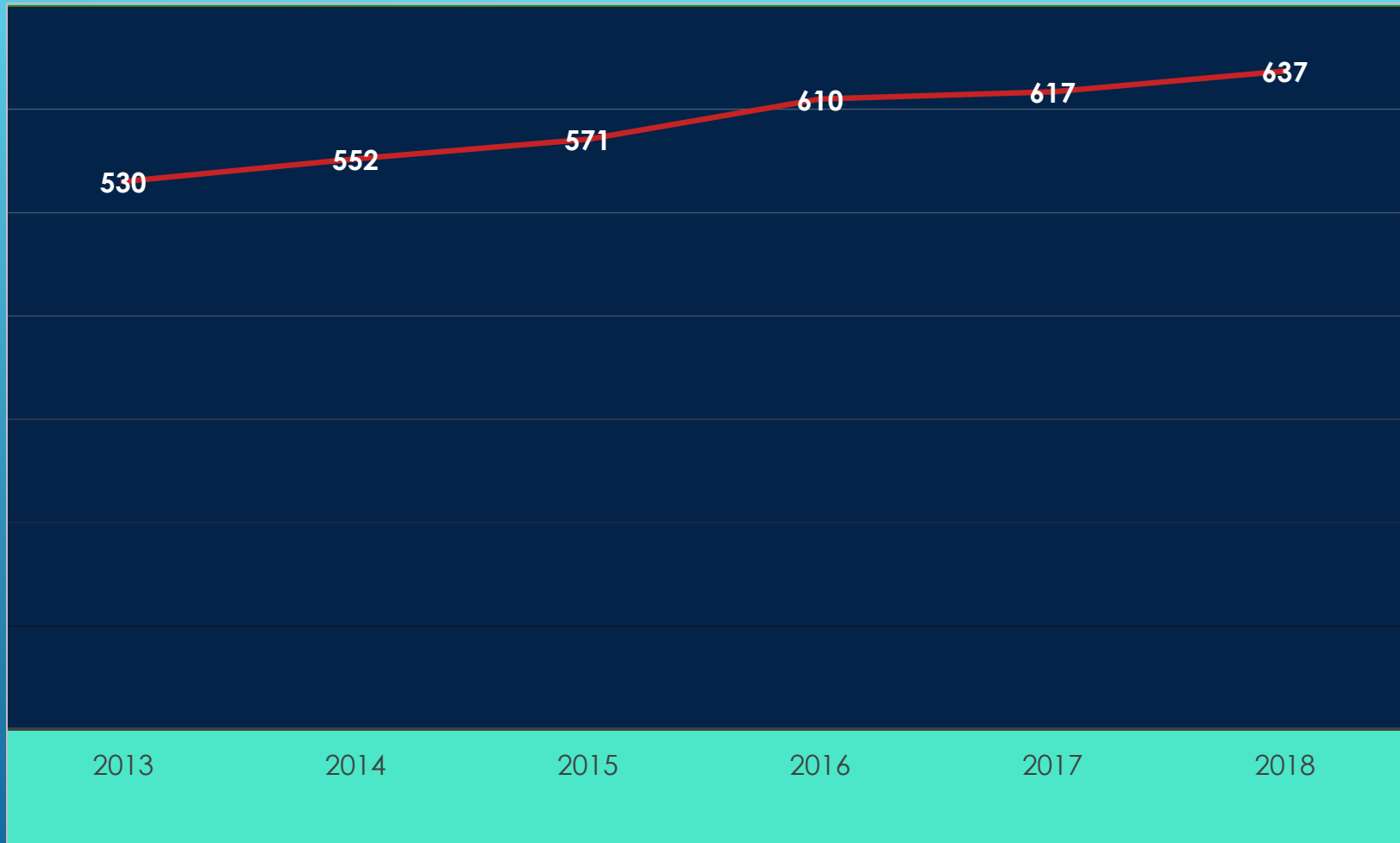
No	Sumber Modal	Plafond (Rp)	Ket.
1	DPM Pemkab Sleman	3.075.000.000	84 kelp
2	LPMUKP	1.800.000.000	2 kelp
2	UPP	2.255.000.000	40 kelp

TARGET DANA PENGUATAN MODAL 2019

No	Sumber Modal	Plafond (Rp)	Ket.
1	DPM Pemkab Sleman	2.500.000.000	80 kelp
2	UPP	2.255.000.000	40 kelp

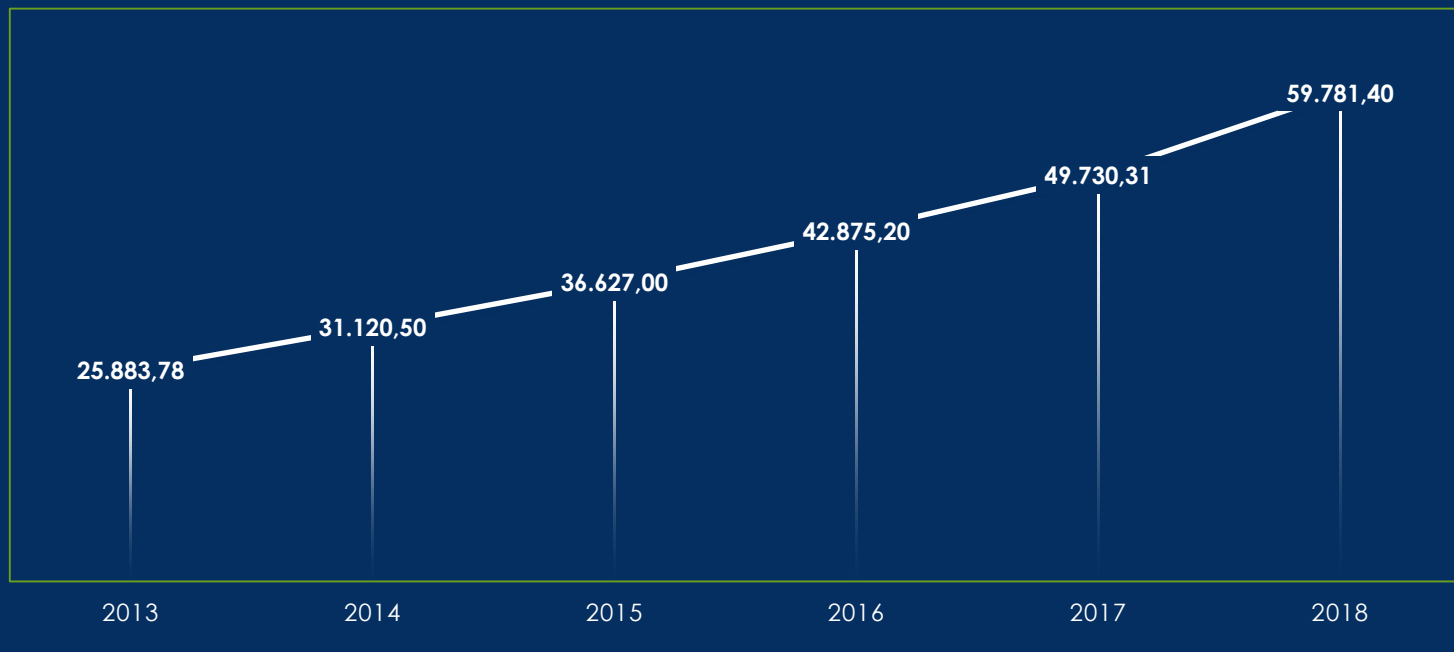
KELEMBAGAAN MASYARAKAT

Jumlah kelompok dari tahun 2013 - 2018

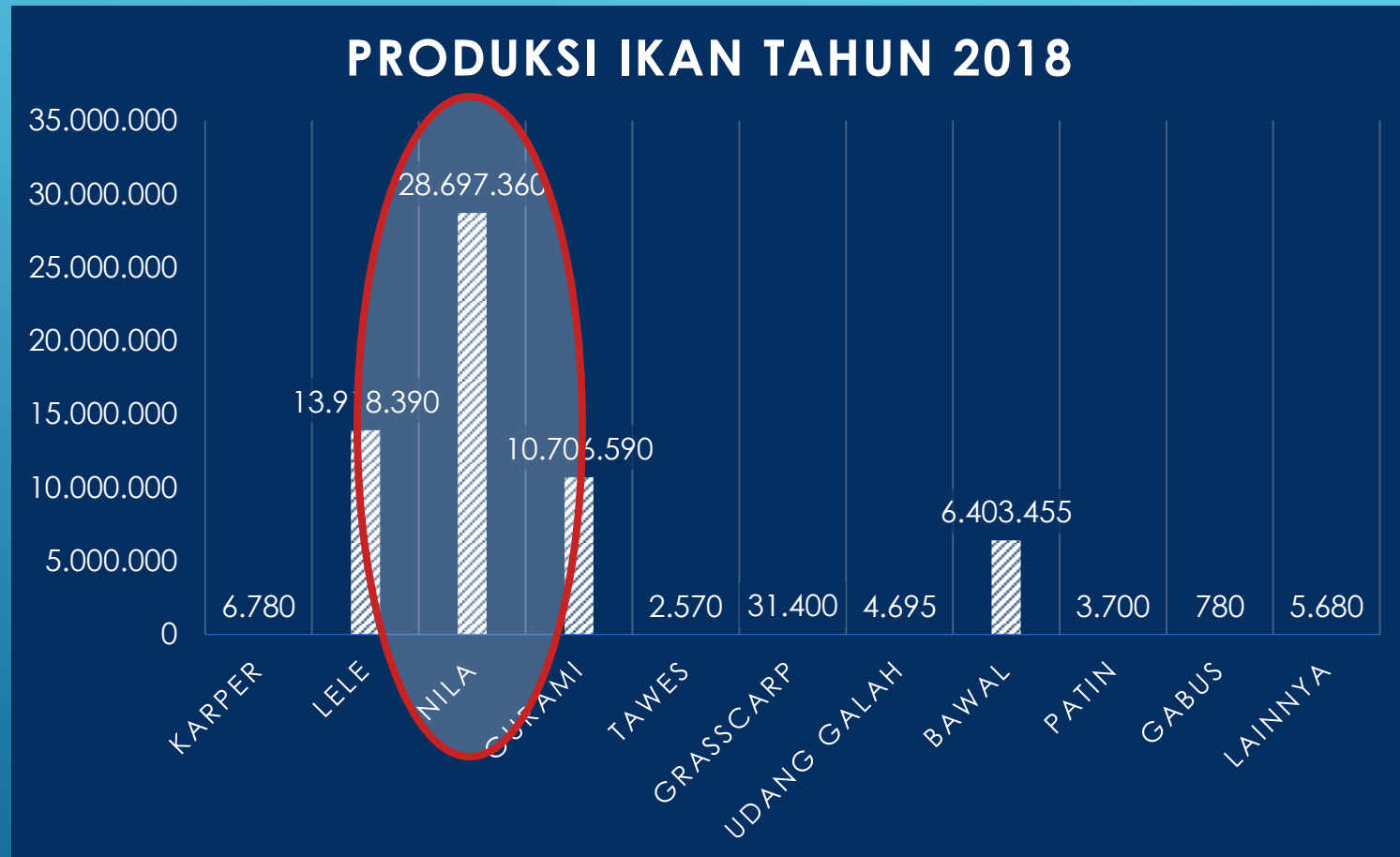


KERAGAAN PRODUKSI IKAN KONSUMSI

PERKEMBANGAN PRODUKSI IKAN KONSUMSI 2013-2018

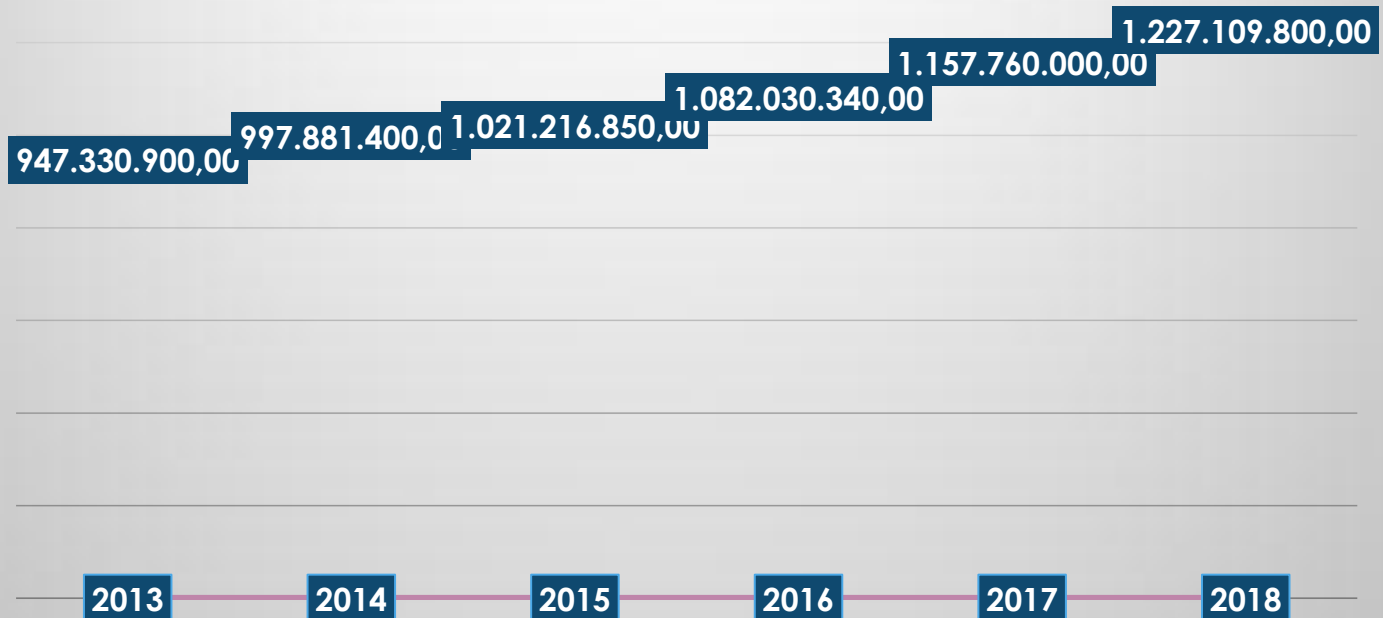


PRODUKSI IKAN KONSUMSI BERDASARKAN JENIS IKAN



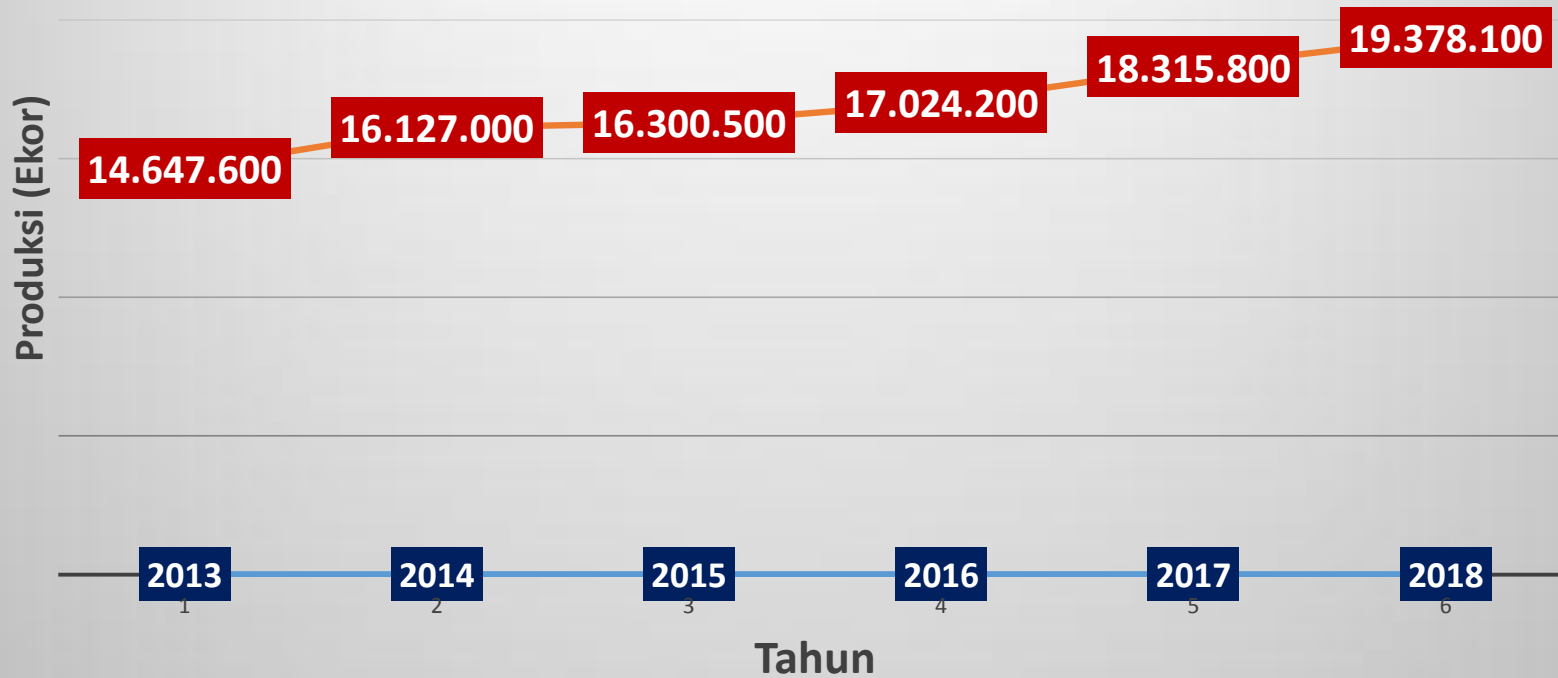
KERAGAAN PRODUKSI BENIH

PERKEMBANGAN PRODUKSI BENIH TAHUN 2013 - 2018

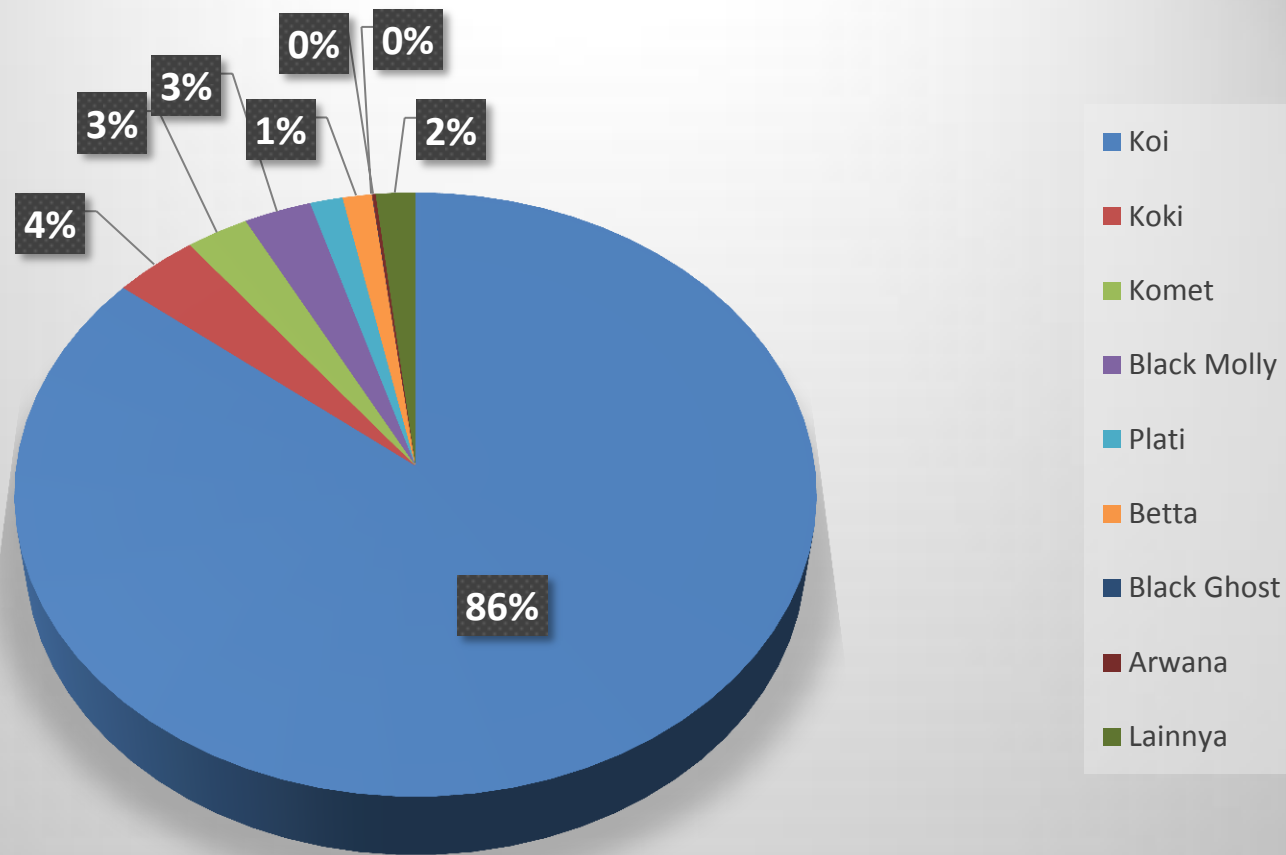


KERAGAAN PRODUKSI IKAN HIAS

Pertumbuhan Produksi Ikan Hias
Tahun 2013 - 2018



PRODUKSI IKAN HIAS BERDASARKAN JENIS TAHUN 2018



SUCCESS STORY
MINA PADI
KABUPATEN
SLEMAN



PENDAMPINGAN TEKNIS OLEH PENYULUH PERIKANAN



KILAS BALIK MINA PADI ALA SLEMAN

- ❑ Pengembangan Mina Padi di Sleman dengan menambahkan inovasi Kolam Dalam sehingga dikenal dengan istilah Minakodal (Mina Padi Kolam Dalam).
- ❑ Kegiatan dimulai tahun 2010 untuk mengenalkan teknologi melalui demplot di Pokdakan.
- ❑ Kolam dalam dan parit masih menggunakan luas 20 % dengan jarak tanam bata 20 x 20 cm.

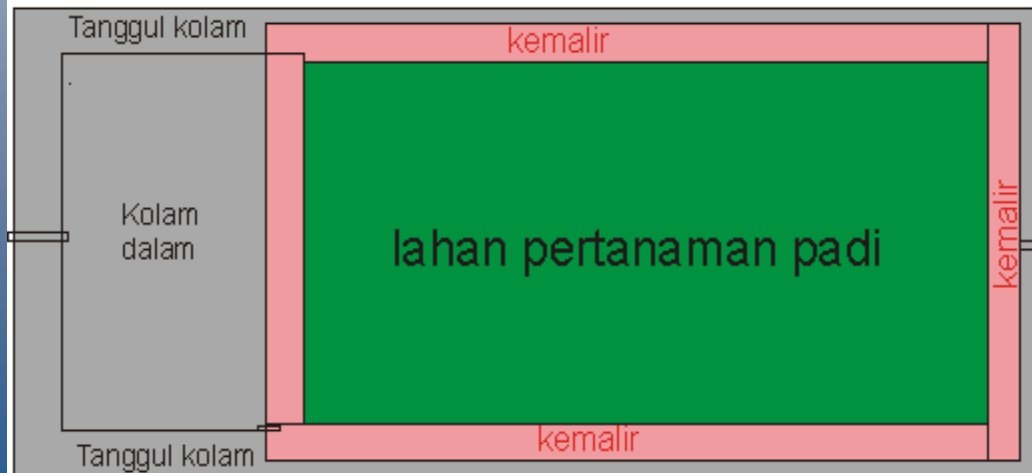


KILAS BALIK MINA PADI ALA SLEMAN

- ✓ Penambahan inovasi dilakukan dengan sistem tanam Tajarwo (Tanam Jajar Legowo) mulai tahun 2013. Dengan demplot jajar legowo 2:1, 3:1, 4:1, 5:1 dan 6:1
- ✓ Tahun 2013-2014 penambahan teknologi dengan percontohan Tajarwo 2:1 dan 4:1 dan penambahan Jaring atas.
- ✓ Penerapan skala besar dengan bantuan FAO, sistem minakodal lengkap ala Sleman, pada lokasi 25 ha di Seyegan tahun 2015. Selain Seyegan dikemangkan percontohan di beberapa kecamatan.



DENAH MINAKODAL



PEMILIHAN LOKASI

Pertimbangan memilih lokasi :

- Mempunyai sumber air yang cukup selama pemeliharaan serta bebas cemaran patogen, bahan organik dan kimia
- Bebas banjir
- Dekat pemukiman dan mempunyai akses jalan sehingga memudahkan dalam pengawasan maupun distribusi benih, pakan, panen, dan lain sebagainya
- Memiliki jenis tanah berlumpur dan berpasir sehingga tanah tidak poreus (60% : 40%)

KONDISI AWAL SIAP TEBAR



PEMILIHAN POKDAKAN

Pertimbangan utama :

- ▶ Diyakini sebagai faktor utama keberhasilan program
- ▶ Pokdakan dijadikan lokomotif / sebagai pengurus inti (mayoritas berusia muda)
- ▶ Selain pengurus inti (ketua, sekretaris, bendahara), dibentuk regu kerja antara lain: pengairan, keamanan, pengamanan pestisida, pemasaran dan penanggung jawab kesinambungan program

PERSIAPAN LAHAN

Sebelum pengolahan lahan, buat konstruksi kolam dalam dan perbaikan tanggul

- ▶ Pengolahan tanah dengan bajak sedalam 20 cm atau lebih, pada saat dimana tanah mulai jenuh air, tidak perlu menunggu tergenang. Setelah pembajakan pertama lahan perlu diinkubasi selama 5-7 hari dalam kondisi tergenang, kemudian baru dilakukan pembajakan kedua dan diikuti penggaruan/perataan.
- ▶ Gulma dan sisa-sisa tanaman perlu dibersihkan guna memutus/menekan laju pertumbuhan gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman padi.
- ▶ Pembuatan Caren dan pemasangan mulsa di pematang



PEMASANGAN JARING

- ▶ Pemasangan jaring untuk burung (jaring yang digunakan untuk menghalau burung adalah jaring gillnet yang dirangkai dengan tali plastik dan dipasang di atas petakan sawah dengan menggunakan patok bambu. Jaring sebaiknya dipasang terlebih dahulu sebelum dilakukan pennebaran benih ikan). Jaring berfungsi untuk hama burung terhadap ikan maupun padi.
- ▶ Pemasangan jaring untuk Berang-Berang/ Regul (Jaring ini dipasang pada tepi atau keliling pematang sawah dengan ketinggian sekitar 75 cm agar Regul/Berang-Berang tidak masuk petakan sawah)



PENGISIAN AIR

Ketinggian air harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan padi. Pada saat awal pemeliharaan ikan, ketinggian air pada pelataran padi setinggi 40% dari tinggi tanaman padi atau berkisar 10-15 cm. Setelah padi berumur tiga minggu, maka ketinggian air di pelataran bisa mencapai 20 - 25 cm

- Kualitas air yang baik diantaranya dilihat dari pH air 6,5 – 8,5; Suhu 280 - 310C dan DO 2,5-5



PENEBARAN IKAN



- ▶ Penebaran benih ikan dilakukan pada saat tanaman padi berumur 7-15 hari. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari rusaknya tanaman. Pada umur tersebut, tanaman padi sudah tahan mendapat penggenangan air.
- ▶ Untuk mina padi pembesaran menggunakan benih ukuran 15 - 20 gram kepadatan 3 – 5 ekor/m²
- ▶ Untuk Ugadi menggunakan tokolan 2 (berat 4 – 5 gram/ekor) kepadatan 10 ekor/m²

PEMBERIAN PAKAN

- ▶ Pemberian pakan pagi dan sore 4 % dari BB
- ▶ Pada saat tanaman padi berumur 1 – 6 minggu pakan disebar di tanaman padi.
- ▶ Umur padi 7 minggu dan seterusnya pakan disebar di kolam dan di kemalir
- ▶ Kandungan protein pakan + 30 %
- ▶ Air usahakan menggenang di persawahan.



PANEN IKAN KONSUMSI

- ▶ Panen ikan dapat dilakukan :
- ▶ Panen ikan dilakukan 10 hari sebelum panen padi atau setelah kanopi padi sudah menutup seluruh permukaan tanah.
- ▶ Panen ikan dilakukan setelah tanaman padi dipanen (bila varietas padi berumur genjah/ pendek)



KUNCI SUKSES



1. Menggunakan manajemen kelompok/ kawasan/ klaster
2. Memudahkan pengaturan irigasi , keamanan, pengadaan saprodi, pemasaran dsb
3. Konstruksi Kolam Dalam, bagian kolam dan kamalir maksimal 20% dari luas lahan. Kedalaman kamalir minimal 60 cm dan kedalaman kolam minimal 80 cm
4. Pemeliharaan ikan dilakukan 'bersama' padi (bukan penyelang atau palawija ikan) dan usaha pembesaran/ produksi konsumsi (pengaruh maksimal pada pertumbuhan padi)

KUNCI SUKSES



Tanam jajar legowo (TAJARWO) 2 : 1 memberikan hasil paling optimal untuk pertumbuhan padi dan ikan (efek tanaman pinggir dan lorong air untuk ikan)

KUNCI SUKSES

► Varietas padi :

Ciherang (9,7 – 11,2 ton GKP),
Mandala (12,01–12,5 ton GKP)
Ketan Merah (8,8 ton GKP),
Cempo Merah (9,2 ton GKP),
Makongga (6,8 ton GKG) dsb

► Jenis ikan :

Nila ukuran 15 - 20 gram
kepadatan 3 – 5 ekor/m²,
Ugadi menggunakan tokolan
2 (berat 4 – 5 gram/ ekor)
kepadatan 10 ekor/m² dsb



KUNCI SUKSES

- ▶ Pemberian pakan tidak sampai kenyang agar ikan mencari pakan di pertanaman padi (75%–80% tingkat kekenyangan)
- ▶ Pada saat tanaman padi berumur 1 – 6 minggu pakan disebar di tanaman padi
- ▶ Umur padi 7 minggu dan seterusnya pakan disebar di kolam dan di kemalir
- ▶ Air usahakan menggenang di persawahan dan tidak harus mengalir deras.



KUNCI SUKSES

- ▶ Mulsa mencegah ketam dan kebocoran pematang
- ▶ Jaring samping untuk mencegah regul/ lingsang
- ▶ Jaring atas untuk mencegah hama burung (padi dan ikan)



KUNCI SUKSES

Tim panen yang berpengalaman (peralatan panen lengkap), kendaraan angkut dan tersedia kolam penampungan untuk setiap kawasan mina padi (aklimatisasi benih, penampungan hasil panen, kondisi darurat). Tugas pemerintah memfasilitasi.



ANALISA USAHA

ANALISA USAHA DEMFARM MINA PADI KOLAM
DALAM DI DESA WIDODOMARTANI,
WEDOMARTANI DAN BIMOMARTANI NGEMPLAK
APRIL - JULI 2014

1	BIAYA		
	Pajak tanah selama 3 bulan	Rp	200.000
	Penyusutan kolam dalam	Rp	300.000
	Luku garu	Rp	1.500.000
	Buat kemalir	Rp	700.000
	Tembok	Rp	950.000
	Tandur	Rp	850.000
	Urea 100 kg	Rp	214.500
	Phonska 200 kg	Rp	550.000
	Kapur dolomite 60 sak	Rp	24.000
	Pupuk organik 2 ton	Rp	1.562.000
	Benih padi 50 kg	Rp	490.000
	Benih ikan 660 kg	Rp	13.893.000
	Pellet 4.440 kg	Rp	47.032.920
	Total Biaya	Rp	68.266.420
2	HASIL PANEN		
	Padi 9.412 kg @ Rp. 4.200	Rp	39.530.400
	Nilai konsumsi 4.100 kg @ Rp. 17.500	Rp	71.750.000
	Total Biaya	Rp	111.280.400
3	KEUNTUNGAN		
	Rp. 111.280.400 - Rp. 68.266.420	Rp	43.013.980
4	B/C Ratio		
	Rasio antara pendapatan total dengan biaya total	Rp	1,63

ANALISA USAHA DEMFARM MINA PADI KOLAM DALAM
DI POKDAKAN MINA MURAKABI, CIBUK KIDUL,
MARGOLUWIH, SEYEGAN MEI – AGUSTUS 2015

1	BIAYA		
	Sewa lahan 10.000 m2 selama 3 bulan	Rp	2.000.000
	pengolahan lahan (bajak dan garu) dan tanam padi	Rp	2.000.000
	Pasang mulsa 10 roll (2x pemakaian)	Rp	1.500.000
	Pembuatan caren dan kolam	Rp	2.000.000
	Penyemaian padi	Rp	500.000
	Pemasangan jaring 30 roll (untuk 1 periode panen)	Rp	850.000
	Benih padi Ciherang 50 kg @ Rp. 10.000	Rp	500.000
	Pupuk Ponska 300 kg @ Rp. 2.500	Rp	750.000
	Pupuk Urea 150 kg @ Rp. 2.000	Rp	300.000
	Benih Nila Merah ukuran 20 gr sebanyak 660 kg @ Rp. 20.000	Rp	13.200.000
	Pellet NGA 210 sak @ Rp. 275.000	Rp	57.750.000
	Probiotik 10 botol	Rp	250.000
	Tenaga kerja (5% produksi)	Rp	5.000.000
	Total Biaya	Rp	86.600.000
2	HASIL PANEN		
	Padi 9.200 kg @ Rp. 4.000	Rp	36.800.000
	Nilai konsumsi 5.420 kg @ Rp. 19.000	Rp	102.980.000
	Total Biaya	Rp	139.780.000
3	KEUNTUNGAN		
	Rp. 139.780.000 - Rp. 86.600.000	Rp	53.180.000
4	B/C Ratio		
	Rasio antara pendapatan total dengan biaya total	Rp	1,61
	<u>Catatan :</u>		
	- Target produktivitas padi 7,3 ton/ hektar GKP; realisasi 9,2 ton/ hektar GKP		
	- Target produksi ikan 5 ton/ hektar; realisasi 5,42 ton/ hektar		

ANALISA USAHA 2018

NO	URAIAN	JUMLAH	
1	BIAYA <u>Sewa Lahan 10.000 selama 4 bulan</u> <u>Pengolahan Tanah dan Tanam Padi</u> <u>Pasang Mulsa 10 rol</u> <u>Pembuatan Caren dan Kolam</u> <u>Penyemaian padi</u> <u>Pemasangan Jaring 30 rol</u> <u>Benih Padi 50kg</u> <u>Pupuk Ponska 300 kg</u> <u>Pupuk Urea 150 kg</u> <u>Benih nila merah ukuran 2o gr 600 kg</u> <u>Pellet NGA 210 zak</u> <u>Probiotik 10 botol</u> <u>Tenaga kerja (5 % Produksi)</u> TOTAL BIAYA	Rp 4.000.000 Rp 3.000.000 Rp 2.000.000 Rp 3.000.000 Rp 750.000 Rp 1.000.000 Rp 625.000 Rp 900.000 Rp 330.000 Rp 19.200.000 Rp 66.150.000 Rp 250.000 Rp 7.526.400 Rp 108.731.400	
2	HASIL PANEN <u>Padi 7.360 kg @ Rp 4.800</u> <u>Nila Konsumsi 4.800 kg @ Rp 24.000</u> TOTAL HASIL	Rp 35.328.000 Rp 115.200.000 Rp 150.528.000	
3	KEUNTUNGAN	Rp 41.796.600	
4	B/C Ratio	1,38	

APRESIASI SUKSES MINA PADI





Mina 21 Demangan, Maguwoharjo, Sleman



TERIMA KASIH